

Mandiri Asia Sharia Equity Dollar (Kelas A)

Reksa Dana Saham

NAV/Unit USD 1,028106

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 September 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-24/PM.21/2022

Tanggal Efektif Reksa Dana
07 Januari 2022

Bank Kustodian
Bank Citibank

Tanggal Peluncuran
31 Agustus 2023

AUM
USD 31.702
Total AUM Share Class
USD 716.589

Mata Uang
American Dollar (USD)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
USD 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
2.000.000.000 (Dua Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,15% p.a

Biaya Pembelian
Min. 1% & Maks. 3%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2%

Biaya Pengalihan
Maks. 2%

Kode ISIN
IDN000477908

Kode Bloomberg
MANSEDA:JJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Pertumbuhan nilai investasi
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas atau Unit Penyertaan mudah dijual kembali
- Transparansi informasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Pasar dan Berkurangnya NAB Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Nilai Tukar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Efek Luar Negeri

Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko



Keterangan

Reksa Dana MASED berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah Luar Negeri di dalam Daftar Efek Syariah, dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi. Mandiri Asia Sharia Equity Dollar tidak disponsori, didukung, dijual, atau dipromosikan oleh SPDIJ, Dow Jones, S&P, afiliasinya masing-masing, atau pemberi lisensi pihak ketiga, dan tidak ada dari pihak tersebut yang membuat pernyataan mengenai rekomendasi berinvestasi dalam produk tersebut, dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan, kelalaian, atau interupsi pada Indeks Dow Jones Islamic Market Asia Pacific ex-Japan.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 47,86 Triliun (per 30 September 2025).

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

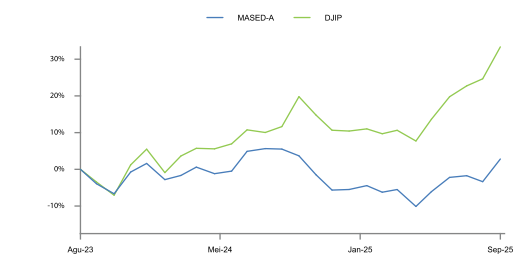
Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi dalam denominasi Dollar Amerika Serikat yang menarik dalam jangka panjang, melalui Investasi pada Portofolio Efek Syariah Luar Negeri bersifat Ekuitas berbasis Negara–Negara Asia (diluar Jepang) di dalam Daftar Efek Syariah.

Kebijakan Investasi*

Efek Syariah Bersifat Ekuitas : Min. 80%
Efek Syariah Berpendapatan Tetap dan/atau : Maks. 20%
Pasar Uang Syariah dan/ atau Deposito Syariah

Dari portofolio investasi di atas, RO MASED akan melakukan investasi min. 51% pada Efek Syariah Luar Negeri
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Alibaba Group Holding Ltd	Saham	10,80%
BHP Group Ltd	Saham	4,12%
Delta Electronics Thai Pcl	Saham	2,88%
Meituan - Class B	Saham	3,00%
Pdd Holdings Inc	Saham	5,61%
Reliance Industries Ltd	Saham	3,85%
Rio Tinto Plc	Saham	3,02%
Samsung Electronics Co Ltd Krw	Saham	12,75%
SK Hynix Inc	Saham	6,03%
Taiwan Semiconductor Manufacturing Co Ltd	Saham	17,93%

Kinerja - 30 September 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MASED-A	: 6,39%	5,11%	8,80%	-0,83%	n.a.	n.a.	8,79%	2,81%
Benchmark*	: 5,44%	8,85%	16,02%	8,83%	n.a.	n.a.	16,20%	26,02%

* Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Ex Japan (DJIP)

Kinerja Bulan Tertinggi (September 2025)

6,39%

Kinerja Bulan Terendah (Oktober 2024)

-4,98%

Ulasan Pasar

Pada pertengahan September, pasar global menyaksikan pemangkasan suku bunga The Fed sebesar 25 bps, menurunkan batas atas suku bunga menjadi 4,25%. Meskipun keputusan ini sudah diantisipasi (probabilitas pemangkasan >89%), aspek paling penting adalah sikap The Fed yang semakin dovish. Dalam rapat tersebut, The Fed menyoroti risiko yang berkembang di pasar tenaga kerja, yang dinilai lebih mendesak dibandingkan risiko inflasi akibat perang tarif Trump. Hal penting lainnya adalah dot plot The Fed yang menunjukkan potensi pemangkasan lanjutan pada 2025. Sebanyak 9 dari 19 anggota memperkirakan masih ada 1 kali pemangkasan hingga akhir 2025, sementara 10 anggota sisanya menilai ada ruang untuk 2 kali pemangkasan. Terlepas dari perbedaan itu, kami menilai pemangkasan September—dan potensi pemangkasan lanjutan menjelang akhir tahun—sangat positif bagi pasar saham, mengingat sifat ekuitas sebagai aset berdurasi panjang. Masih terkait The Fed, kami juga mencatat bahwa Stephen Miran, yang ditunjuk Trump sebagai Gubernur The Fed, resmi menjabat pada 16 September 2025. Dalam FOMC September, Miran memilih pemangkasan 50 bps dibandingkan mayoritas yang memilih 25 bps. Hal ini membuat kami melihat Miran sebagai anggota yang lebih agresif dibandingkan Powell, dan kemungkinan besar lebih akomodatif terhadap keinginan Gedung Putih untuk mempertahankan suku bunga rendah. Dari sudut pandang ini, kami menilai peluang pemangkasan tambahan pada rapat-rapat FOMC berikutnya semakin besar. Terakhir, kami mencatat kebangkitan yang masih berlanjut dalam perang dagang AS–Tiongkok, meskipun Trump berkomunikasi langsung dengan Xi pada pekan ketiga bulan tersebut. Karena kedua pemimpin menggambarkan pertemuan itu secara positif, ditambah dengan rencana Trump untuk mengunjungi Tiongkok tahun depan, kami menilai stabilitas saat ini akan terjaga dalam jangka menengah. Ini merupakan kabar baik, dan kami memperkirakan pasar akan semakin menguat didukung oleh rangkaian peristiwa positif tersebut.

Rekening Reksa Dana

Citibank N.A., Indonesia

MANDIRI ASIA SHARIA EQUITY DOLLAR - KELAS A

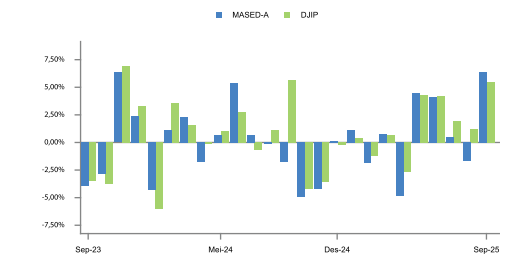
0-810-762-519

Komposisi Portfolio*

Saham : 97,74%
Deposito : 0,00%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Bulanan



Alokasi Negara

(5 Negara Terbesar)

